

## ABSTRAK

MUHAMMAD SAHLAN. 2021. Konsep dakwah pluralisme dalam trilogi santri makolah husnul adab maallah wa maal kholqi. Skripsi, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Nurul Jadid Paiton Probolinggo. Pembimbing: (I) Dr. Abu Khaer, M.A., (II), Farhan, M. Sos. I

Kata Kunci: Dakwah, Pluralisme, Trilogi santri makolah husnul adab maallah wa maal kholqi.

Modernisasi sebenarnya mampu memberikan banyak akses-akses dan membuka akses-akses tersebut, namun ketidak mampuannya memberikan jawaban tepat atas masalah-masalah yang nantinya akan ditimbulkannya sendiri, seperti masalah keautentikan hukum keagamaan. Maklumlah kemudian para pemuda banyak yang mulai kecewa dengan buruknya kenyataan dunia modernis mereka. Akhirnya memilih jalan membenahi diri dengan tuntas dalam kehidupan beragamanya, setelah itu dengan lantang mereka mengatakan, bahwa orang lain yang tidak memilih jalan mereka adalah orang-orang yang keliru, bahkan tidak jarang mereka mulai menghardik orang lain yang seagama dengan mereka namun berbeda penghayatan akan agama dan modernitas mereka. Mereka lantang menyuarakan sebab didasarkan dengan keyakinan membara bahwa benarnya sikap sendiri dan salahnya sifat orang lain, inilah yang kemudian dinamakan ekstrimis fanatisme, bahkan tak ada lagi nilai-nilai saling menghargai antar sesama. Berlatar belakang hal tersebut perlu kiranya penanam nilai-nilai pluralisme kembali kepada masyarakat. Pesantren dirasa cocok untuk menjawab hal tersebut yang sudah sejak dulu kita tahu pesantren bukan hanya sebagai tempat untuk mengaji kita namun sebagai sebagai agen dakwah serta penanaman nilai pluralisme. Maka sebagian orang meyakini bahwa pondok pesantren di rasa cocok dan menjadikannya sebagai tempat pendidikan anak anaknya.

Dari permasalahan diatas tersebut, menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis untuk mengkaji persoalan lebih jauh lagi dalam bentuk karya ilmiah (Skripsi) dengan objek peneilitian Konsep dakwah pluralisme dalam trilogi santri makolah husnul adab maallah wa maal kholqi di pondok pesantren nurul jadid berdasarkan rumusan Masalannya Yakni: pertama, bagaimana konsep dakwah pluralisme? Kedua, bagaimana konsep dakwah pluralisme dalam trilogi makolah husnul adab maallah wa maal kholqi?.Dan Tujuan dari penelitian ini diharapkan agar siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Untuk menjawab permasalahan tersebut digunakan pendekatan kualitatif studi kasus dengan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi sehingga akan memperoleh suatu data secara deskripsi dan juga menggunakan reduksi data, display data dan terakhir verifikasi atau penarikan kesimpulan.